

Pembentukan Karakter Percaya Diri Siswa Kelas IV Melalui Kegiatan *Outbound*: Sebuah Studi Kasus di SD Peradaban

Amiladini Nurmaulida¹⁾, Oki Suprianto²⁾

Universitas Pendidikan Indonesia
amiladinin@upi.edu

ABSTRAK

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui perencanaan program *outbound* dalam membentuk kepercayaan diri siswa di SD Peradaban kelas 4. Penelitian ini menganalisis pelaksanaan kegiatan *outbound* dan bagaimana hal itu berdampak pada perubahan tingkat kepercayaan diri siswa. Penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan *outbound* ini dirancang oleh pihak sekolah terutama guru kelas, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, serta beberapa pihak yang aktif berkontribusi dalam pelaksanaan program. Program ini dilaksanakan setiap seminggu sekali selama dua semester. Harapannya penelitian ini dapat menjadi penelitian lanjutan yang memperoleh informasi secara maksimal dan detail, terkait pelaksanaan dan hasil dari program *outbound*.

Kata Kunci

Pendidikan Karakter; Karakter percaya diri; *Outbound*

This research is aimed at finding out the planning of outbound programs in forming students' self-confidence in Grade 4 Elementary School Peradaban. This research analyzes the implementation of outbound activities and how this impacts changes in students' levels of self-confidence. Qualitative descriptive research was used to collect data through observation, interviews and literature studies. The research results show that this outbound activity was designed by the school, especially the class teacher, deputy principal for curriculum, as well as several parties who actively contributed to the implementation of the program. This program is held once a week for two semesters. It is hoped that this research can become further research that obtains maximum and detailed information regarding the implementation and results of the outbound program.

Keywords

Character Education; confident character; *outbound*

PENDAHULUAN

Percaya diri yakni komponen penting dalam perkembangan seseorang, terkhusus selama masa kanak-kanak. Percaya diri akan membantu siswa menghadapi tantangan di sekolah dan di masyarakat. Namun, dalam beberapa kasus siswa memiliki tingkat kepercayaan diri yang berbeda. Sejalan dengan pendapat Awaliyani., dkk. (2021) bahwasanya setiap siswa umumnya memiliki rasa percaya diri yang berbeda-beda, ada yang memiliki rasa percaya diri tinggi dan adapun yang rendah. Hal-hal seperti lingkungan keluarga, pengalaman sebelumnya, dan interaksi sosial dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan diri seseorang. Faktor pengaruh rendahnya rasa percaya diri yakni: jati diri, harga dirinya, minim apresiasi dari orang lain, pemahaman, dan juga lingkungan kehidupan sehari-harinya (Puspitasari, *et., al.*, 2022).

Menurut Yaumi., M. (2016) dalam buku Pendidikan Karakter Landasan, Pilar & Implementasi, menjabarkan bahwa karakter merupakan moralitas, kebenaran, kebijakan, kemampuan, dan tingkah laku pribadi seseorang kepada orang lain. Karakter artinya sikap atau perilaku seseorang yang dapat ditunjukkan pada orang lain. Salah satu cara membentuk karakter pada siswa dapat dibentuk melalui pendidikan karakter di sekolah. Pendidikan karakter menjadi salah satu fokus utama dalam dunia pendidikan saat ini. Menurut Karim, N. (2010), Pendidikan karakter merupakan elemen penting pada sistem pendidikan nasional, yang mana pendidikan karakter ini digadang-gadang kan sebagai upaya terdekat para pendidik memberikan pembentukan karakter pada siswanya. Salah satu karakter yang perlu dikembangkan pada siswa adalah percaya diri. Karakter percaya diri ini dapat diartikan sebagai kemampuan pribadi seseorang dalam mencapai dan menghadapi berbagai keperluannya serta persoalan dalam kehidupannya sehari-hari. Sejalan dengan pendapat Salirawati, D. (2012), yang menjabarkan bahwa karakter percaya diri merupakan sikap yakin terhadap tercapainya keinginan dan harapan yang ingin dipenuhi oleh suatu individu.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa, salah satunya melalui program *outbound*. Program *outbound*, dengan berbagai tantangan dan permainan yang dirancang khusus, dianggap sebagai salah satu metode yang efektif untuk membentuk karakter percaya diri siswa. Kegiatan *outbound* melibatkan peserta dalam berbagai aktivitas fisik dan mental yang menuntut mereka untuk bekerja sama, memecahkan masalah, dan keluar dari zona nyaman. Melalui pengalaman-pengalaman tersebut, diharapkan siswa dapat meningkatkan rasa percaya diri, keberanian, dan kemampuan adaptasi. Penelitian ini ditujukan karena minimnya terbentuk karakter percaya diri siswa melalui kegiatan pembelajaran di sekolah.

Oleh karena itu, peneliti menyusun penelitian ini untuk mengetahui program *outbound* dalam membentuk karakter percaya diri siswa kelas 4 di SD Peradaban. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang disusun oleh Rina Wijayanti (2018) dengan tajuk "Model Komunikasi dalam Membangun Karakter Siswa Melalui Outbound di Sekolah Alam Lampung" yang mana dalam penelitian tersebut pun membahas pembentukan karakter melalui *outbound*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berfokus pada suatu kondisi objek secara alami tanpa adanya manipulasi (Harahap, 2020). Pada intinya penelitian kualitatif ini merujuk pada pendeskripsi hasil secara deskriptif kalimat. Secara sederhana, penelitian ini menggunakan metode pendekatan studi kasus yang ditujukan pada siswa kelas 4 SD Peradaban Serang. Menurut Rahardjo, M. (2017), melalui metode ini peneliti dapat memperoleh pengetahuan secara mendalam tentang suatu peristiwa, program, fenomena, dan kegiatan baik pada individu maupun sekelompok orang. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 4 SD Peradaban Serang. Data yang diperoleh dikumpulkan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan studi literatur. Wawancara ini dirujuk kepada wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Wawancara diartikan sebagai upaya interaksi dan komunikasi antara pewawancara dengan narasumber guna memperoleh informasi secara langsung dari ahli terkait (Makbul, M., 2021). Teknik pengumpulan data dengan studi literatur ini ditujukan untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh data tambahan yang tidak didapat melalui wawancara. Studi literatur ini diperoleh melalui artikel ataupun bukan yang relevan dengan penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan program *outbound* ini dilakukan oleh guru, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan juga pihak-pihak yang ikut berkontribusi secara aktif dalam merencanakan program *outbound* ini. Kegiatan *outbound* yang dilaksanakan di SD Peradaban melibatkan berbagai aktivitas fisik dan mental yang dirancang untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi kegiatan bercocok tanam, merawat tumbuhan dan hewan, memasak, kegiatan alam seperti *flying fox* dan lainnya.

Outbound adalah aktivitas luar ruangan yang menggunakan pendekatan *experiential learning* atau belajar berdasarkan pengalaman. Peserta didik menggunakan kegiatan ini secara individual atau berkelompok. Seperti yang dikatakan oleh Widyaningsih, *et. al.*, (2019) menyatakan bahwa tujuan dari *outbound* adalah membangun kecerdasan secara emosional dan kognitif pada anak. Kegiatan

outbound di SD Peradaban ini berlangsung setiap seminggu sekali dan melibatkan seluruh siswa kelas IV.

Menurut Panji, *et. al.*, (2023) adapun faktor yang dapat meningkatkan rasa percaya diri pada siswa yaitu;

A. Adanya lingkungan yang mendukung dalam berproses

Lingkungan yang memadai baik secara sarana dan prasarana umumnya mampu memberikan dampak yang baik bagi pembentukan karakter seorang anak. Hal ini juga dipengaruhi sebagaimana lingkungan anak tersebut di kehidupan sekolah, keluarga, dan bermasyarakat. Semakin baik lingkungan positif yang didapatkan, maka tidak menutup kemungkinan akan semakin baik juga efek yang akan diterimanya.

B. Tantangan yang menarik

Adanya dorongan atau persoalan menarik bagi seorang anak untuk diselesaikan dengan efektif dan tanggap. Dari hal ini, anak akan muncul rasa berani mengambil keputusan dan mampu dalam memecahkan masalah.

C. Mendapatkan kesempatan eksplorasi diri

Seorang anak yang sedang mengalami tumbuh kembang perlu diberikan kesempatan dan dipercaya penuh untuk dirinya mengenal dirinya sendiri dan lingkungan kehidupannya. Dengan kesempatan seperti itu, anak akan paham dan tahu apa yang disukainya dan apa yang diminatinya.

Adapun metode program *outbound* yang dapat ditinjau selama pelaksanaan menurut Purnomo & Wijaya (2017) yaitu metode ARCADE sebagai berikut:

- 1) *Assessment*: Menaksir kebutuhan dan kapabilitas peserta.
- 2) *Roleplay*: Memanfaatkan permainan peran dalam aktivitas.
- 3) *Challenge*: Memberikan tantangan yang meningkat secara bertahap.
- 4) *Action*: Peserta berpartisipasi aktif dalam program.
- 5) *Debrief*: Melakukan refleksi dan evaluasi program.
- 6) *Evaluation*: Mengevaluasi program yang dilaksanakan.

Dari hasil penelitian ini sekiranya dapat memberikan dampak yang cukup signifikan bagi sekolah dalam membentuk karakter percaya diri siswa, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi secara maksimal dalam pelaksanaan dan hasil yang diberikan melalui program *outbound* ini sebagai upaya pembentukan karakter percaya diri siswa kelas 4 SD Peradaban.

KESIMPULAN

Hasil penelitian diharapkan dalam penelitian lanjutan kegiatan *outbound* dapat menunjukkan perubahan signifikan terhadap tingkat kepercayaan diri siswa kelas 4 di SD Peradaban. Berbagai aktivitas yang menantang dan menyenangkan memberikan kesempatan kepada siswa untuk meningkatkan keterampilan sosial

mereka, kemampuan pemecahan masalah, dan kemampuan adaptasi. Hal ini secara tidak langsung meningkatkan kepercayaan diri siswa. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti jumlah sampel yang terbatas dan durasi kegiatan yang relatif singkat. Untuk melihat perkembangan jangka panjang, penelitian selanjutnya harus melibatkan sampel yang lebih besar dan melakukan pengukuran secara berkala. Selain itu, penelitian juga dapat dilakukan dengan membandingkan metode pembelajaran lainnya dengan kegiatan *outbound*. Dengan demikian, kegiatan *outbound* ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pendidikan dan mempersiapkan siswa menjadi orang yang percaya diri dan siap menghadapi tantangan masa depan.

REFERENSI

- Harahap, N. (2020). *Penelitian kualitatif*.
- Karim, N. (2010). *Pendidikan karakter*. Shautut Tarbiyah, 16(1), 69-89.
- Makbul, M. (2021). *Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian*.
- Panji, P., Hidayah, N., & Hidayat, M. Y. (2023). *Implementasi program outbound dalam membentuk akhlakul karimah siswa di sekolah dasar*. Jurnal Basicedu, 7(4), 2713-2723.
- Purnomo, S., & Wijaya, L. (2017). *Implementasi Metode ARCADE dalam Program Pengembangan Kepemimpinan Berbasis Outbound*. Jurnal Manajemen SDM, 12(4), 312-327.
- Rahardjo, M. (2017). *Studi kasus dalam penelitian kualitatif: konsep dan prosedurnya*.
- Salirawati, D. (2012). *Percaya diri, keingintahuan, dan berjiwa wirausaha: tiga karakter penting bagi peserta didik*. Jurnal Pendidikan Karakter, 3(2).
- Wijayanti, R. (2018). *Model Komunikasi dalam Membangun Karakter Siswa Melalui Outbound di Sekolah Alam Lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Yaumi, M. (2014). *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup.